

**PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP *AUDIT DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2021-2024**

Oleh:

Femita Sari Bethan

Pembimbing:

Dr. Hanifah. S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CAPM., CAPF

ABSTRAK

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan merupakan aspek penting dalam menjaga relevansi informasi bagi para pemangku kepentingan. Namun, dalam praktiknya masih banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan penyelesaian audit (*audit delay*), khususnya pada sektor properti dan real estate. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial distress* dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 56 data observasi. Variabel *financial distress* diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset, sedangkan *audit delay* dihitung berdasarkan selisih antara tanggal laporan keuangan dan tanggal laporan audit independen. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *financial distress* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*. Selain itu, secara simultan *financial distress* dan ukuran perusahaan juga terbukti berpengaruh terhadap *audit delay*.

Kata kunci : *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Audit Delay*

THE EFFECT OF FINANCIAL DISTRESS AND FIRM SIZE ON AUDIT DELAY IN PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) DURING THE 2021–2024 PERIOD

Written by:

Femita Sari Bethan

Preceptor:

Dr. Hanifah. S.E., M.Si., Ak., CA., QIA., CAPM., CAPF

ABSTRACT

The timeliness of audited financial statement disclosure is an important aspect in maintaining the relevance of information for stakeholders. However, in practice, many companies still experience delays in completing the audit process, particularly in the property and real estate sector. This study aims to analyze the effect of financial distress and firm size on audit delay in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period.

This study employs a quantitative method with descriptive and verificative approaches. The data used are secondary data obtained from the annual financial statements of companies published on the Indonesia Stock Exchange. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 14 companies with a total of 56 observations. Financial distress is proxied by the Debt to Asset Ratio (DAR), firm size is measured using the natural logarithm of total assets, and audit delay is calculated based on the number of days between the financial statement date and the independent auditor's report date. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25.

The results indicate that financial distress and firm size partially have a significant effect on audit delay. Furthermore, simultaneously, financial distress and firm size are proven to have a significant effect on audit delay.

Keywords: Financial Distress, Firm Size, Audit Delay